

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu terdapat pula tujuan pendidikan yaitu menciptakan manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, juga mampu untuk berkarya. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk megebangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selaras dengan pernyataan di atas pendidikan juga sangat membutuhkan teknologi seiring dengan penyesuaian zaman, dimana teknologi saat ini sangat dibutuhkan bagi para individu yang sedang menempuh pendidikan, terlebih lagi bagi mereka yang melakukan pembelajaran secara jarak jauh, sangat efektif sekali karena tidak harus menghampiri sekolah atau tatap muka secara langsung di kelas.

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tidak hanya didapatkan di lingkungan sekolah saja tetapi bisa didapatkan di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Namun sekarang telah terjadi banyak permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghambat tercapainya sebuah tujuan didalam dunia pendidikan. Permasalahan yang ada didalam dunia pendidikan saat ini salah satunya adalah sistem pembelajaran disekolah.

Berdasarkan surat edaran Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) dalam masa pandemi virus corona (*covid-19*) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan mendikbud menghimbau agar seluruh lembaga pendidikan yang ada di Indonesia tidak melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah atau tatap muka tetapi harus dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) atau melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dengan adanya himbauan tersebut seluruh lembaga pendidikan harus mengubah metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan metode pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara *online*. Dengan cara peserta didik belajar dirumahnya masing-masing. Diberlakukan sistem pembelajaran

jarak jauh dikarenakan untuk mencegah penyebaran virus *covid -19* yang saat ini menjadi pandemi global dikarenakan penyebarannya begitu cepat.

Berdasarkan hal diatas pembelajaran jarak jauh menjadi solusi yang tepat pada kondisi saat ini. Hal ini dikarenakan pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan tanpa pembelajaran tatap muka atau diruang kelas. Selain itu juga, pembelajaran jarak jauh bisa dilakukan kapanpun guru dan peserta didik ingin lakukan. Dalam pembelajaran jarak jauh guru dan peserta didik dapat berdiskusi dan tanpa harus mengenal waktu dan peserta didik pun dapat menyuarakan pendapatnya. Pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *smartphone* yang saling terhubung antara siswa guru.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat pada saat ini banyak sekali perubahan yang dirasakan. Salah satunya teknologi yang berkembang dalam bidang informasi dan komunikasi yang saat ini menjadi tren. Teknologi yang berkembang di bidang informasi dan komunikasi saat ini sangat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan selama pembelajaran jarak jauh agar tetap terlaksanakannya kegiatan belajar mengajar yang secara efektif dalam kondisi pandemi *covid-19*.

Teknologi yang berkembang dalam bidang informasi dan komunikasi atau biasa di sebut “media sosial” media sosial merupakan media *digital* sebagai tempat terjadinya realitas sosial pada ruang waktu tak terbatas bagi para penggunanya untuk saling berinteraksi. Sekarang telah banyak media sosial yang

dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar selama pandemi *covid-19*. Salah satu media sosial yang dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh yaitu media sosial *whatsapp*.

Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan melalui media sosial *whatsapp*, dikarenakan *whatsapp* saat ini merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat sebagai media komunikasi dan banyak digunakan untuk kepentingan bersosialisasi. Pertumbuhan penggunaan media sosial *whatsapp* mengalami peningkatan di Indonesia sejak diperkenalkan pada tahun 2009 pengguna *whatsapp* di Indonesia menurut data *Digital Report 2019* dari *We are Social* dan *Hootsuite* , bahwa pengguna *whatsapp* di Indonesia saat ini sekitar 83% sedangkan pengguna internet di Indonesia sebanyak 171 juta jiwa, jika dikalkulasikan 83% dari 171 juta pengguna internet maka pengguna *whatsapp* di Indonesia berjumlah 143 juta jiwa. Angka tersebut merupakan angka yang cukup besar. Bahkan Direktur Kebijakan APAC *whatsapp* yaitu Clair Deevy mengatakan bahwa Indonesia salah satu negara dengan jumlah pengguna *whatsapp* terbanyak di dunia.

Adapun fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi *whatsapp* diantaranya yaitu *chat* pribadi, *chat group*, pengiriman foto, video, pesan suara, dokumen dan lokasi. Jika dilihat dari fungsinya *whatsapp* mungkin hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa digunakan pada ponsel lama, tetapi bedanya *whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan paket data internet. Adapun

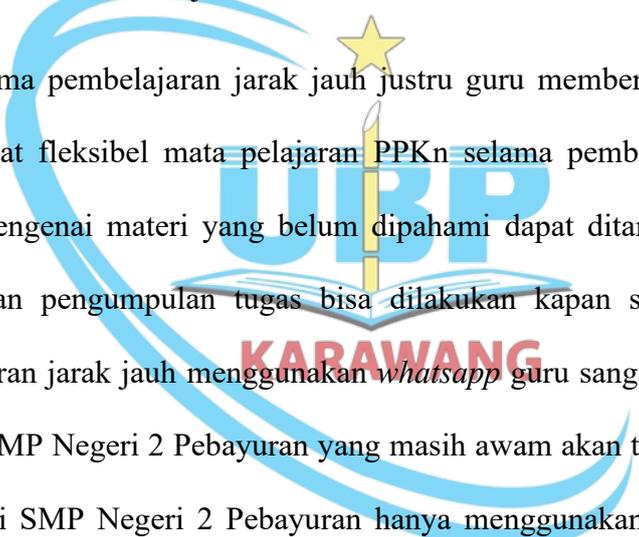
kegiatan belajar mengajar menggunakan media sosial *whatsapp* yaitu dengan memanfaatkan fitur *whatsapp group*, yaitu dengan cara guru mengirimkan materi dan tugas kepada peserta didik melalui *whatsapp group* dengan bentuk foto, video atau pun dokumen. Namun dari semua banyak fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut tidak luput dari dampak positif dan negatif. Adapun dampak positif dan negatif yang dirasakan dengan adanya media sosial *whatsapp* antara lain:

1. Dampak Positif antara lain: tempat promosi, memperluas jaringan pertemanan, media komunikasi yang mudah, tempat mencari informasi yang bermanfaat, tempat berbagi foto dan data.
2. Dampak Negatif antara lain: mengganggu kegiatan belajar, bahaya kejahatan penipuan, mudahnya tersebar berita *hoaks*.

Semua dampak yang telah disebutkan diatas tidak dapat menjadi sebuah tolak ukur atau acuan, serta alasan untuk men *judge* perilaku seseorang karena karakter setiap individu itu berbeda-beda. Kemudian menjadi perhatian khusus dari semua dampak pemakaian media sosial diatas termasuk *whatsapp*, yakni menurunnya kualitas belajar siswa.

Menurut informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan seorang guru mata pelajaran PPKn disekolah SMP Negeri 2 Pebayuran menjelaskan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan media sosial *whatsapp* terdapat masalah terutama pada motivasi belajar siswa. Hal tersebut memungkinkan pengaruh dari penggunaan *whatsapp* sebagai media

pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh. Berbicara mengenai kendala, kendala yang sering dialami setiap guru pasti berbeda-beda adapun kendala yang sering dialami oleh setiap guru yaitu pada motivasi belajar siswa. Selama pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa siswa yang terkadang semangat untuk belajarnya menurun ada juga siswa yang tidak pernah mengikuti pembelajaran selama PJJ menggunakan *whatsapp* sehingga nilainya kurang dari KKM. Peran motivasi dari orang tua dirumah yang kurang juga membuat siswa tersebut menjadi malas untuk belajar.



Selama pembelajaran jarak jauh justru guru memberikan waktu belajar yang sangat fleksibel mata pelajaran PPKn selama pembelajaran jarak jauh diskusi mengenai materi yang belum dipahami dapat ditanyakan kapan saja, absensi dan pengumpulan tugas bisa dilakukan kapan saja karena selama pembelajaran jarak jauh menggunakan *whatsapp* guru sangat mengerti kondisi siswa di SMP Negeri 2 Pebayuran yang masih awam akan teknologi maka dari itu guru di SMP Negeri 2 Pebayuran hanya menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran selama PJJ berlangsung, karena hanya *whatsapp* aplikasi yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa. Selama pembelajaran jarak jauh guru memberikan materi hanya mengirimkan melalui *whatsapp group* dengan cara mengirimkan sebuah catatan materi dalam bentuk foto untuk siswa pelajari ada juga guru yang menyuruh siswanya membaca buku paket yang sudah diberikan oleh pihak sekolah. Untuk penilaian harian guru menilai dari tugas dan absensi siswa dengan cara guru akan memberikan nilai jika siswa tersebut mengirimkan tugas yang sudah guru berikan, jika siswa tersebut tidak

mengirimkan tugas maka dianggap siswa tersebut tidak mengikuti pelajaran PPKn. Waktu yang sangat fleksibel untuk belajar tetapi masih ada siswa yang malas untuk belajar bahkan malas untuk membaca materi yang guru sampaikan karena kurangnya dorongan motivasi belajar akibat kendala-kendala yang sering dialami seperti tidak adanya kuota, tidak punya handphone dan masih banyak lainnya.

Perlu menjadi perhatian untuk semuanya dengan kendala-kendala yang dialami oleh peserta didik selama pembelajaran menggunakan *whatsapp* akan menimbulkan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar. Salah satunya masih banyak siswa yang terkadang menyepelekan materi yang guru kirimkan terkadang siswa malas untuk membaca materi tersebut sehingga hasil belajar peserta didik tersebut menurun dari situlah motivasi siswa untuk belajar akan menurun. (Dok. Wawancara dengan Bapak Mahruf dan Ibu Fatimah 14 Juni 2021).

Dari penjelasan di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Pebayuran. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***Pengaruh Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Pebayuran.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas terdapat masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya pandemi *covid-19* mengakibatkan terjadinya perubahan sistem pembelajaran di dunia pendidikan.
2. Keberadaan media sosial dijadikan sebagai media pembelajaran jarak jauh.
3. Media sosial *whatsapp* sebagai media pembelajaran baru di lingkungan sekolah.
4. Selama PJJ menggunakan media sosial *whatsapp* tidak semua peserta didik aktif dalam diskusi di *whatsapp group*.
5. *Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh memberikan pengaruh pada motivasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dari semua identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah agar menjadi titik fokus bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini, maka pembatasan masalah di butuhkan agar tidak melenceng dari tujuan awal penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh media sosial *Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh dari media sosial

whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Pebayuran?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial *whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Pebayuran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media sosial *whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.
- b. Untuk dijadikan bahan untuk peneliti dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru sebagai informasi dan pengetahuan bagaimana caranya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- b. Manfaat bagi sekolah sebagai masukan untuk Sekolah SMP Negeri 2 Pebayuran seberapa besar pengaruh penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa.
- c. Manfaat bagi penulis sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan.

